

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	5,434.6	3,481.2
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	8,755.5	3,958.6
Net asing (Rp miliar)	65.7	200.1	-269.8
Net asing (jt shm)	-150.6	138.7	-185.3
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,195.4	6,252.4

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,758	0.6%	-0.1%	-5.7%
Basic Industry	630	45.4%	-1.1%	13.3%
Consumer	2,538	9.6%	-0.7%	8.8%
Finance	928	30.0%	-0.8%	14.3%
Infrastructure	1,145	4.3%	-0.2%	8.5%
Misc. Industry	1,488	30.6%	-1.7%	7.1%
Mining	1,406	36.6%	-0.8%	1.6%
Property	483	-6.5%	-0.8%	-6.7%
Trade	902	7.8%	-1.9%	4.8%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,724	10.4%	-0.9%	8.1%
FSSTI	Singapura	3,231	16.9%	0.0%	12.2%
KLCI	Malaysia	1,791	10.3%	0.1%	9.1%
SET	Thailand	1,577	10.9%	0.2%	2.2%
KOSPI	Korsel	2,362	20.9%	0.0%	17.1%
SENSEX	India	31,056	16.6%	-0.1%	16.6%
HSI	Hongkong	25,626	27.1%	0.2%	16.5%
NKY	Jepang	19,943	27.8%	0.6%	4.9%
AS30	Australia	5,808	10.7%	0.2%	2.0%
IBOV	Brasil	61,626	24.4%	-0.5%	2.3%
DJI	Amerika	21,384	21.0%	0.1%	8.2%
SX5P	Eropa	3,193	16.9%	0.6%	6.1%
UKX	Inggris	7,464	24.0%	0.6%	4.5%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	33.19	2,204.8	0.33	1.00%
TINS	0.054	713.7	0.00	0.00%
ANTM	0.032	431.2	0.00	-9.38%
*Rp/US\$	13,286			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest		Real interest rate
	Interest	Inflation	
Deposito IDR 3 bln	6.21		
Kredit Bank IDR	13.81		
BI Rate (%)	6.50	4.33%	6.46
Fed Funds Target	1.25	1.90%	1.23
ECB Main Refinancing	-	1.40%	(0.03)
Domestic Yen Interest Call	(0.06)	0.40%	(0.06)

Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	44.5	-3.2%	0.3	0.63%
CPO/ton	573.3	2.9%	8.2	1.43%
Karet/kg	1.86	21.3%	0.0	2.38%
Nikel/ton	8,790	0.7%	92.8	1.06%
Timah/ton	19,623	16.3%	172.0	0.88%
Emas/oz	1,253.9	-3.5%	-0.3	-0.02%
Batu Bara/ton	80.8	53.7%	0.1	0.06%
Tepung Terigu/ton	146.4	-15.3%	-8.0	-5.45%
Jagung/bushel	3.5	-14.2%	0.0	1.29%
Kedelai	9.1	-19.2%	0.0	0.39%
Tembaga	5,636.3	24.5%	2.8	0.05%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

S&P 500 pada perdagangan akhir pekan ditutup sedikit lebih tinggi diikuti kesepakatan yang memicu aksi jual antara perusahaan ritel dengan grosir besar. Dow Jones ditutup menguat 24 poin (+0,11%) di level 21.384, Nasdaq ditutup turun 13 poin (-0,22%) pada level 6.151. Dari regional, indeks Nikkei dibuka menguat 127 poin (+0,64%) di level 20.071. Nilai tukar Rupiah pada hari ini dibuka menguat 11 poin (+0,08%) menjadi 13.288.

Technical Ideas

Menguatnya bursa saham Wall Street diikuti dengan kenaikan pada harga minyak mentah diprediksi menjadi sentimen positif indeks pada hari ini, di sisi lain mulai minimnya volume perdagangan di minggu terakhir perdagangan bursa diperkirakan menjadi katalis negatif indeks. IHSG diprediksi bergerak melemah terbatas dengan target *support* di level 5.685 sedangkan *resist* pada level 5.805. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- AISA (Spec Buy, TP: Rp1.865, Support: Rp1.730)
- TLKM (Spec Buy, TP: Rp4.410, Support: Rp4.330)
- PTPP (SELL, Resist: Rp3.230, Support: Rp3.050)
- SMGR (SELL, Resist: Rp10.000, Support: Rp9.700)

News Highlight

PT Adhi Karya Tbk (ADHI) mengincar kontrak senilai Rp1,5 triliun dari proyek properti Meikarta di Cikarang yang dimiliki oleh Lippo Group. Perseroan berharap proyek tersebut bisa dimulai pada 2017 karena tidak dikerjakan seluruhnya sekaligus. Proyek Meikarta merupakan salah satu proyek yang diincar oleh perseroan pada semester II 2017. Sebagian dari proyek swasta tersebut merupakan proyek properti. Adhi Karya akan menjadi perusahaan konstruksi yang memprioritaskan kegiatan usahanya di sektor properti.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) telah merealisasikan belanja modal konsolidasi sebesar Rp320 miliar pada kuartal pertama tahun ini. Berbanding dengan periode tahun lalu, belanja modal hanya sebesar Rp260 miliar. Artinya, terjadi peningkatan belanja modal perusahaan sebesar 23,07% pada kuartal pertama tahun ini. Perseroan mengungkapkan alokasi belanja modal tersebut mayoritas digelontorkan untuk penguatan kendaraan sewa dan bisnis logistik. Pada kuartal pertama tahun ini, Indomobil mengemas penghasilan bersih konsolidasi sebesar Rp3,745 triliun. Kinerja itu turun 11% dibandingkan periode sama tahun lalu senilai Rp4,186 triliun. Walau demikian, laba kotor emiten naik 6%, dari Rp662 miliar pada kuartal pertama tahun lalu, menjadi Rp705 miliar. Akan tetapi, perusahaan mencatatkan rugi bersih periode berjalan sebesar Rp145 miliar.

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (BIPP) menganggarkan belanja modal senilai Rp161,44 miliar untuk sejumlah proyek baru dan merampungkan beberapa proyek berjalan. Perseroan mengungkapkan memiliki sejumlah rencana kerja pada tahun ini. BIPP akan memulai konstruksi dua proyek baru tahun ini, yaitu U Cangu Hotel dan Kemang Food Studio. Kedua proyek ini sejauh ini tengah dalam tahap finalisasi perizinan. Sayangnya, perseroan tidak merinci secara persis rencana investasi dari masing-masing proyek serta proyeksi pendapatan dari keduanya. Manajemen perseroan mengungkapkan, perseroan memiliki rencana jangka panjang untuk menyeimbangkan pendapatan dari penjualan dan pendapatan berulang hasil investasi properti. Selama ini, sebagian besar pendapatan perseroan disumbang dari operasional properti investasi.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,725	7,550	-13.47%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,450	3,575	45.92%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	840	1,600	90.48%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,220	5,350	338.52%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	12,475	11,550	-7.41%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	14,675	12,100	-17.55%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	17,800	11,800	-33.71%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6,500	5,600	-13.85%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4,930	3,800	-22.92%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,640	1,150	-56.44%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	745	1,140	53.02%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	18,150	22,500	23.97%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,060	333	-89.12%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,850	13,600	38.07%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,360	6,500	93.45%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,180	3,000	37.61%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,140	4,700	49.68%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,280	2,500	9.65%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,230	2,900	30.04%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,750	17,400	98.86%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,325	7,900	-5.11%
Unilever	UNVR	HOLD	47,800	39,375	-17.63%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,575	1,710	8.57%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	11,500	11,900	3.48%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,150	6,150	19.42%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,410	3,600	49.38%
Soechi Lines	SOCI	BUY	318	690	116.98%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,455	700	-51.89%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	190	400	110.53%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	322	420	30.43%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,780	2,500	40.45%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,115	1,150	3.14%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	635	1,420	123.62%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,255	1,500	19.52%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	605	600	-0.83%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,200	4,150	-33.06%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,370	3,300	-24.49%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,160	4,360	37.97%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	302	340	12.58%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,700	3,050	-17.57%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,675	10,400	55.81%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	120	320	166.67%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.